

PEMBINAAN KETERAMPILAN HIASAN DAN MODEL HANTARAN PERNIKAHAN DI KOTA CILEGON

Titi Stiawati¹⁾, Shanty Kartika Dewi¹⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail : titistiawati@yahoo.co.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kota Cilegon dengan bermitra dengan PKK yang berada di wilayah kelurahan. Adapun mitra yang bersedia bekerjasama adalah PKK Kelurahan Bulakan dan PKK Kelurahan Kalitimbang. Sebagai anggota PKK yang mayoritas ibu rumah tangga memiliki potensi yang cukup besar yang dapat dikembangkan menjadi seorang yang kreatif yang akan menghasilkan pendapatan bagi dirinya dan keluarganya melalui keterampilan membuat hantaran pernikahan. Umumnya para ibu rumah tangga yang tidak bekerja memiliki waktu yang luang selain di dalam kesibukan mengurus anak dan keluarga.. Berdasarkan hal tersebutlah kami membuat program pembinaan keterampilan hiasan dan model hantaran pernikahan dapat dijadikan usaha sampingan, terutama ibu rumah tangga sebagai anggota PKK. Dengan memiliki keterampilan membuat hantaran pernikahan para ibu rumah tangga dapat menerima jasa pembuatan hantaran pernikahan, dan dapat mengisi waktu senggangnya para ibu rumah tangga ini untuk menambah penghasilan keluarga. Target dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan wawasan kepada anggota PKK untuk membuka peluang usaha jasa secara mandiri, memberikan ketrampilan kepada anggota PKK, meningkatkan pendapatan anggota PKK baik secara personal maupun kelompok. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode pelatihan keterampilan, dan pendampingan.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Melalui organisasi inilah salah satu permasalahan tentang peningkatan pendapatan keluarga dapat dipecahkan. Berdasarkan hal tersebut kami tim pengusul ingin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kegiatan pembinaan keterampilan

pembuatan hantaran pernikahan pada ibu rumah tangga sebagai anggota PKK di Kota Cilegon khususnya di Kelurahan Bulakan dan Kelurahan Kalitimbang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kota Cilegon dengan bermitra dengan organisasi PKK yang berada di wilayah kelurahan. Adapun mitra yang bersedia bekerjasama adalah PKK Kelurahan Bulakan dan PKK Kalitimbang yang merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cibeer Kota Cilegon. Sebagai anggota PKK yang mayoritas ibu rumah tangga memiliki

potensi yang cukup besar yang dapat dikembangkan menjadi seorang yang kreatif yang akan menghasilkan pendapatan bagi dirinya dan keluarganya melalui keterampilan yang diperolehnya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

PKK Kelurahan Bulakan dan PKK Kelurahan Kalitimbang beranggotakan mayoritas perempuan khususnya ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Sebagai seorang ibu rumah tangga atau seorang istri tentunya mengharapkan keadaan ekonomi dalam keluarganya mapan. Oleh karena itu ibu rumah tangga yang menjadi anggota PKK ini berharap dengan menjadi anggota PKK mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan pendapatan keluarganya melalui kegiatan yang dilaksanakan dalam program PKK.

Hantaran merupakan salah satu acara yang penting dalam acara suatu pernikahan. Baik itu acara pernikahan secara tradisional maupun secara modern, hal ini menjadi tradisi warisan turun menurun hingga saat ini. Hantaran ini merupakan suatu simbol bentuk tanggung jawab pengantin laki-laki kepada keluarga pengantin perempuan.

Hantaran pernikahan ini biasanya dilakukan pada saat akad nikah atau pada saat resepsi pernikahan. Prosesi hantaran

pernikahan ini berkembang mengikuti zaman bahkan terkadang dari pihak mempelai perempuan sendiri yang memilih barang apa saja yang akan dimasukan dalam hantaran pernikahan tersebut.

. Hantaran biasanya terdiri dari seperangkat alat sholat, pakaian, kosmetik, kain kebaya, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain-lain yang dibutuhkan atau dipakai oleh pihak mempelai perempuan. Hantaran ini dihias sedemikian rupa sehingga tampilan hantaran pernikahan ini menjadi cantik dan menarik. Namun untuk membuat hiasannya ini diperlukan suatu keterampilan yang terampil dan dibutuhkan suatu pelatihan yang tekun. Hantaran pernikahan ini untuk saat ini dapat menjadi suatu sumber pendapatan tambahan bagi ibu rumah tangga yang dapat memanfaatkan waktu luangnya.

Umumnya para ibu rumah tangga yang tidak bekerja memiliki waktu yang luang selain di dalam kesibukan mengurus anak dan keluarga. Anggota PKK di Kelurahan Bulakan dan Kelurahan Kalitimbang sebagian besar berstatus sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja.

Berdasarkan hal tersebutlah membuat hantaran pernikahan dapat dijadikan usaha sampingan bagi ibu

rumah tangga, terutama ibu rumah tangga sebagai anggota PKK di Kelurahan Bulakan dan Kelurahan Kalitimbang. Karena dengan memiliki keterampilan membuat hantaran pernikahan para ibu rumah tangga dapat menerima jasa pembuatan hantaran pernikahan, dan dengan demikian dari hasil mengisi waktu senggangnya para ibu rumah tangga ini dapat menambah penghasilan keluarga dari kegiatan pembinaan pembuatan hantaran pernikahan.

Kondisi Mitra

PKK Kelurahan Bulakan dan Kelurahan Kalitimbang beranggotakan mayoritas perempuan khususnya ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Sebagai seorang ibu rumah tangga atau seorang istri tentunya mengharapkan keadaan ekonomi dalam keluarganya mapan. Oleh karena itu ibu rumah tangga yang menjadi anggota PKK ini berharap dengan menjadi anggota PKK mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan pendapatan keluarganya melalui kegiatan yang dilaksanakan dalam program PKK.

Permasalahan Prioritas Mitra

- a. Keluarga anggota PKK memiliki pekerjaan yang tidak tetap sehingga pendapatan yang diperoleh sangat kecil dan tidak

dapat mencukupi kesejahteraan keluarga.

- b. Anggota PKK kurang minat memiliki suatu keterampilan yang dapat membantu menambah pendapatan keluarga.
- c. Pendidikan yang dimiliki para ibu rumah tangga sebagai anggota PKK pada tingkat yang sedang dan rendah.
- d. Kesulitan permodalan dalam melakukan memulai wirausaha yang dapat membantu dalam pendapatan keluarga.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan Atau Langkah-Langkah Dalam Melaksanakan Solusi Dari Permasalahan Mitra

Untuk mendukung realisasi pembinaan keterampilan pembuatan hantaran pernikahan kepada anggota PKK, tim pengusul program melakukan serangkaian tahapan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra sebagai berikut :

- a. melakukan pendataan dalam rangka inventarisir berbagai permasalahan yang lebih detail mengenai *need* dan *want* para mitra program.
- b. melakukan pendekatan dan koordinasi dengan pihak kelurahan dalam rangka

- pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat (Ipteks bagi Masyarakat)
- c. menyusun materi pelatihan berdasarkan kebutuhan mitra program dengan mengacu pada tujuan dan target luaran program.
 - d. menyelenggarakan program pelatihan
 - e. melakukan evaluasi pelaksanaan program pelatihan
 - f. melakukan *inprovement* berdasarkan hasil temuan dan evaluasi program
 - g. menyusun rencana pendampingan terhadap mitra program
 - h. menyelenggarakan kegiatan pendampingan
 - i. melakukan evaluasi dan monitoring terhadap mitra program
 - j. melakukan *improvement* berdasarkan hasil temuan dan evaluasi kegiatan pendampingan
 - k. menyusun laporan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat.

Tahapan ini disusun untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan sejak perencanaan sampai dengan penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Metode Pendekatan yang Ditawarkan Untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki fokus memberikan ketrampilan dan wawasan wirausaha kepada anggota

PKK dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga mereka dan secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Metode ceramah dimaksudkan sebagai metode penyampaian materi, di mana pemateri menyampaikan informasi seluas-luasnya tentang peluang wirausaha di bidang membuat hiasan hantaran untuk pernikahan serta audiens diharapkan dapat mendengarkan dan menyimak dengan baik. Metode ini dilakukan untuk menggugah kesadaran dan semangat anggota PKK dalam menumbuhkan rasa ingin belajar keterampilan yang nantinya dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

b. Metode Workshop

Metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan anggota PKK tentang membuat hiasan hantaran untuk pernikahan dengan pelatihan cara menjaga kualitas suatu barang dan penyuluhan tentang meningkatkan kuantitas suatu produk hasil dari keterampilan. Pada metode ini anggota PKK yang tergabung dalam kelompok sasaran diberi pelatihan secara berulang sampai kelompok sasaran

dapat dengan mandiri memproduksi hasil dari keterampilannya.

c. Metode Pelatihan Keterampilan

Anggota PKK melakukan praktek langsung cara membuat menghias hantaran untuk pernikahan dengan berbagai model unik dan menarik.

Materi ini disampaikan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kepada anggota PKK Kelurahan Bulakan dan anggota PKK Kelurahan Kalitimbang sebelum dilakukan pelatihan keterampilan membuat hiasan model hantaran pernikahan, adapun materi ini berjudul Pemberdayaan Perempuan dan Peluang Ibu Rumah Tangga untuk Membantu Perekonomian Keluarga, adapun materi tersebut sebagai berikut isinya :

Mengapa pemberdayaan perempuan penting?

Perempuan bukan komoditas yang layak diperdagangkan atau dipertontonkan. Perempuan bukan pula bagian dari faktor produksi untuk meningkatkan devisa negara. Perempuan adalah ibu generasi dan mitra yang bergerak secara sinergis dengan kaum laki-laki untuk memperjuangkan masa depan bangsa ini.

Penjagaan terhadap kemuliaan perempuan tidak hanya dilakukan oleh dirinya sendiri, tapi juga oleh seluruh

komponen masyarakat dan negara. Untuk itu, negara-lah yang menjadi pengayom utama bagi kemuliaan perempuan dengan menerapkan serangkaian hukum-hukum yang jauh dari eksploitasi terhadap perempuan. Negara-lah yang berkewajiban utama membina kaum perempuan untuk kembali pada kemuliaannya, dengan mewajibkan para perempuan untuk mencerdaskan akalinya.

Oleh karena itu, kini pemberdayaan perempuan lebih menekankan peran sertanya dalam bidang sosial kemasyarakatan. Karena, hanya dengan pemberdayaan perempuan akan tercipta kesadaran dalam diri para perempuan tentang kemuliaan dirinya sekaligus dorongan untuk mengembalikan kehidupan yang mandiri.

Program Pemberdayaan menghargai kaum perempuan sebagai kekuatan besar suatu bangsa. Justru itu, program pemberdayaan mengutamakan keterlibatan perempuan dalam pelaksanaannya. Program pemberdayaan menjaga perempuan dari upaya eksploitasi, baik tenaga maupun tubuh, dan menjunjung tinggi nilai-nilai. Memang program ini tidak mengekang perempuan. Justru membebaskan perempuan untuk berkisah di ranah publik. Karena itu, program pemberdayaan tetap mendorong kemajuan

kaum perempuan tanpa mengeksploitasi sisi keperempuanannya.

Mengapa perempuan harus berdaya?

1. Pentingnya kemandirian secara ekonomi bagi perempuan
2. Perekonomian keluarga yang baik akan berpengaruh secara langsung pada peningkatan kesehatan keluarga
3. Istri/ibu rumah tangga sebagai pengatur perekonomian keluarga
4. Adanya peluang untuk membantu suami agar secara bisa memenuhi kebutuhan pribadi atau kemudian membantu perekonomian keluarga.

Pelatihan Keterampilan Hantaran Pernikahan

Pada acara pernikahan atau lamaran, biasanya terdapat prosesi pemberian hantaran seserahan pernikahan, yang mana beberapa orang dari pihak calon pengantin pria yang mengikuti acara lamaran membawa barang/hadiah untuk diberikan kepada calon pengantin wanita. Tradisi yang sudah lama dilakukan sejak dulu ini menjadi prosesi wajib dalam setiap acara pernikahan.

Hantaran pernikahan adalah pemberian barang yang merupakan bentuk suatu penghormatan dari pihak

pengantin pria kepada pihak pengantin wanita, yang juga merupakan ungkapan cinta dan rasa tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan calon istri yang akan dinikahi. Hantaran pernikahan sering disebut dengan seserahan atau peningset.

Jenis dan Bentuk Hantaran

a. Perlengkapan Sholat/Ibadah

Sebagai bekal untuk sang wanita agar menjadi pendamping dan istri yang sholehah, maka sang pria biasanya selalu menyiapkan hantaran perlengkapan ibadah ini. Sebagai bentuk dan simbol bimbingannya kelak kepada sang istri. Untuk isinya dimulai dari Mukena, sajadah, dan Al – Quran / Kitab suci. Seperti yang terlihat pada foto berikut ini sebagai hasil dari pelatihan keterampilan pada anggota PKK di Bulakan dan Kalitimbang,

Hantaran Perlengkapan Sholat / Ibadah



b. Perlengkapan Mandi

Biasanya untuk perlengkapan mandi ini dimulai dari sabun, shampo, handuk, shower puff, produk perawatan tubuh, dan wewangian.

Hantaran Perlengkapan Mandi



c. Pakaian Dalam

Pakaian dalam juga menjadi isi seserahan pernikahan yang perlu disiapkan. Untuk isinya mulai dari satu set underwear, lingerie dan juga baju tidur. Tetapi untuk urusan membelinya biasanya sang wanita sudah memilihkan barang – barangnya dan diserahkan kepada sang pria untuk dihias ke dalam kotak seserahan agar lebih cantik.

Hantaran Perlengkapam Dalam



d. Perhiasan/Uang

Seserahan pernikahan berupa Perhiasan ini memiliki makna bersinar dan penuh harapan. Akan tetapi untuk perhiasan menjadi seserahan yang bisa disepakati bersama sesuai dengan budget. Jika sang wanita menginginkan, dan pihak pria bisa menyanggupi maka hantaran perhiasan bisa menjadi isi seserahan pernikahan yang akan diberikan.

Hantaran Perhiasan Emas



Hantaran Uang



e. Perlengkapan Make Up

Untuk perlengkapan yang satu ini biasanya sang wanita sangat konsen,

jadi biarkan para wanita yang memilihnya. Karena selain itemnya lumayan banyak dan belum tentu pria paham, biasanya para wanita memiliki brand khusus yang berbeda – beda untuk setiap produk kosmetik yang digunakan. Jadi para pria duduk manis saja untuk menyiapkan items yang satu ini.

Hantaran Perlengkapan Make Up



f. Perlengkapan Pesta

Perlengkapan pesta ini bermacam – macam isinya. Mulai dari kebaya dan kain, sepatu, tas, dress, hingga jam tangan atau yang berhubungan kebutuhan yang akan dipergunakan oleh wanita.

Hantaran Perlengkapan Pesta



Hantaran Perlengkapan Pesta



g. Makanan & Buah-buahan

Sebagai bentuk hantaran ngga lengkap rasanya tanpa ada makanan dan buah – buahan. Untuk beberapa tradisi budaya misalnya betawi wajib menyiapkan roti buaya dan juga ada beberapa tradisi yang membawa makanan manis agar garapan kehidupan calon pengantin kelak selalu manis.

Hantaran Buah-buahan



Hantaran makanan



Isi seserahan pernikahan ini sebenarnya tidak ada item wajib yang harus sama. Kembali lagi semua isi seserahan pernikahan di dalamnya disesuaikan dengan budget yang ada. Seserahan yang menjadi hantaran dari pihak pria ini biasanya berisi barang-barang keperluan sang calon pengantin wanita, yang nantinya akan digunakan oleh sang wanita.

3. DAFTAR PUSTAKA

Cilegon dalam Angka 2014, BPS Kota Cilegon

Ismail Nawawi,2006:94, dalam <http://www.infodiknas.com/definisi-dan-teori-pemberdayaan.html> diakses pada 11 Maret 2018 pukul 09.32

Kartasamita, Ginanjar, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat, dalam <http://www.ginandjar.com/public/09PemberdayaanMasyarakat.pdf> diakses pada 10 Maret 2018 pukul 9.45

Israel, B. A. Checkoway, B. Schultz, A. and Zimmerman, M. (1994). Dalam Community Empowerment - Theoretical And Methodological Considerations, Anu Kasmel <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&ved=0CD8QFjAC&url=http%3A%2F%2Fwww.salutare.ee%2Ffiles%2FCommunity%2520empowerment%2520-%2520theoretical%2520considerations.doc&ei=CMpkUcOsJ4nprAfSuoDIBQ&usg=AFQjCNGrWe3lYyHhArnXmYkzkYplGPUlyA&sig2=8vALNDNai8jdQRSC3GKRHg&bvm=bv.44990110.d.bmk> diakses pada 11 Maret 2018 pukul 9:27

http://www.damandiri.or.id/file/dasminsi_duipbbab2.pdf diakses pada 10 Maret 2018 pukul 10.04

http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/BAB%20II_11-60.pdf diakses pada 10 Maret 2018 pukul 10.35